

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan instrumen penelitian dimana analisis data bersifat statistik yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subyek atau obyek dengan beberapa kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan perokok aktif angkatan 2016 berjumlah 114 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa perokok aktif
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria ekslusi

Mahasiswa yang dikarenakan suatu alasan tertentu tidak bisa menjadi responden.

2. Sampel

Dalam penelitian, yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus atau suatu formula, untuk mewakili populasi dalam suatu uji olah data dari suatu penelitian tertentu (Machfoedz, 2016). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = 30\% \times \text{jumlah populasi}$$

$$n = \frac{30}{100} \times 114$$

$$n = 34,2 \text{ dibulatkan menjadi } 35$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 35 orang

Adapun cara dalam penentuan sampel, sebelumnya penulis menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan November 2018 sampai dengan Maret 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian menggunakan satu variabel yaitu motivasi berhenti merokok.

E. Definisi Operasional

Motivasi berhenti merokok merupakan dorongan internal dan eksternal yang berasal dari dalam diri perokok untuk berhenti merokok. Untuk mengukur motivasi berhenti merokok digunakan alat ukur berupa kuesioner dengan menggunakan skala Gutman dan skala Rattng yang dimulai dari 0 – 3 dengan hasil ukur sebagai berikut:

1. Tinggi 10
2. Sedang 7-9
3. Rendah 0-6

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Motivasi berhenti merokok	Dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diriseseorang untuk berhenti merokok sesuai dengan komponen dibawah ini : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk bisa berhenti merokok 2. Penilaian keinginan berhenti merokok 3. Kemauan untuk mencoba berhenti merokok 4. Perkiraan seseorang untuk tidak menjadi perokok. 	Kuesioner motivasi berhenti merokok <i>Richmond Test</i>	Tinggi 10 Sedang 7-9 Rendah 0-6	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen motivasi berhenti merokok menggunakan instrumen Richmond Test. Instrumen ini telah diterjemahkan oleh Nasir (2014) dan diperoleh dari Astiariny (2017). Kuesioner penelitian ini menggunakan *Skala Guttman* dan *Skala Rating* terdiri dari 4 pernyataan dan diberikan skor kategori 0 – 6 termasuk rendah, skor 7 – 9 termasuk sedang, dan skor 10 termasuk tinggi. Skala pengukuran pada kuesioner menggunakan skala ordinal.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Motivasi Berhenti Merokok

Kuesioner motivasi berhenti merokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Richmond Test*. Kuesioner ini telah dialih basahkan oleh Nasir (2014) dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang Astiariny (2017). Uji validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dimana nilai r table 0,666 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil uji validitas didapatkan 4 item yang dinyatakan valid. uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai 0,899 sehingga instrument dikatakan reliabel. Nilai valid dari setiap pertanyaan adalah rata-rata lebih dari 0,6.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dilanjutkan dengan konsultasi kepada pembimbing, melakukan studi pendahuluan, dan menyiapkan bahan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin pada Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Meminta persetujuan menjadi responden dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.
- c. Peneliti mengawasi responden dalam mengisi kuesioner sampai selesai.
- d. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi untuk selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan hasil dengan menggunakan komputerisasi.

3. Tahap penyelesaian

Melakukan analisis data dan konsultasi dengan pembimbing. Selanjutnya dilakukan perbaikan dan pengumpulan hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Meneliti kembali apakah pertanyaan telah dijawab sesuai yang diharapkan editing dilakukan ditempat pengumpulan data. Setelah di kumpulkan soal dalam keadaan sudah terisi semua sesuai dengan petunjuk pengisian.

b. *Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Entry Data*

Memasukan data yang sudah dihasilkan dengan menggunakan program komputer.

d. *Tabulating*

Menginput data penelitian ke dalam tabel menurut kriteria yang sudah ditentukan. Data direkapitulasi ke dalam tabel dalam bentuk tabel

e. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali hasil *entry data*, tentang jumlah data yang dimasukkan dan kelengkapan jawaban pada setiap variabel hasil entri data dalam keadaan telah tersusun sesuai urutan.

f. *Skoring (score)*

Skore adalah hasil pekerjaan menskore (memberikan skor) yang diperoleh dengan jalan menjumlahkan angka-angka bagi setiap butir item yang telah dijawab dengan betul, dengan memperhatikan bobot jawaban responden.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Setelah jawaban terkumpul kemudian dinilai melalui perhitungan prosentase menggunakan rumus: (Arikunto, 2012).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : angka presentasi

f : jumlah total

n : jumlah frekuensi

J. Etika Penelitian

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Artinya dalam penelitian ini tidak menggunakan tindakan yang dapat menyakiti atau membuat responden menderita. Penelitihanya memberikan kuesioner pada responden.

b. Risiko

Peneliti harus mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan artinya penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek saat dilakukan pengumpulan data

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Sukarela

Penelitian mempunyai sifat sukarela dan tidak memaksa atau menekan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden.

b. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani dan jika responden tidak setuju/menolak untuk diselidiki maka peneliti tidak memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani dan peneliti tidak akan memaksa serta tetap menghormati haknya.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*).

Responden harus memperoleh perlakuan yang adil baik sebelum, selama, maupun sesudah turut serta dalam penelitian tanpa disertai diskriminasi jika responden tidak mau.

b. Hak tanpa nama (*anonimity*)

Dalam penelitian ini, tidak perlu menyebutkan nama responden, namun hanya menggunakan inisial. Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan dalam lembar pengumpul data, hanya dengan memberikan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti tetap menjaga kerahasiaan data-data responden. Walaupun data yang didapatkan harus diungkapkan, peneliti tidak akan menyebutkan identitas subjek peneliti.